

## DAFTAR PUSTAKA

- Akoso, B.T., 2007. *Pencegahan dan Pengendalian Rabies, Penyakit Menular pada Hewan dan Manusia*, Kanisius, Yogyakarta..
- Anonimous, 1992. *Expert Committe on Rabies*, VIII Report, WHO Technical Report Series 824.
- Anonim, 2006. *Pedoman Pengendalian Rabies Terpadu*. Direktorat Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian R.I. 2006
- Anonim, 2006. *Profil Pemberantasan Penyakit Hewan Menular Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2005*. Dinas Kesehatan Provinsi Aceh.
- Anonim, 2008. *Evaluasi Pemberantasan Rabies di Maluku*. Dinas Kesehatan Provinsi Maluku.
- Anonim, 2009. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2008*. Departemen Kesehatan Indonesia.
- Anonim, 2010a. *Profil Daerah Kabupaten Tangerang Tahun 2010*. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Kabupaten Tangerang.
- Anonim, 2010b. *Laporan Kegiatan Pendataan Hewan Pemular Rabies (HPR) Tahun 2010*, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tangerang.
- Anonim, 2010c. *Rabies Renggut 19 Nyawa Warga Tanimbar*. [www.antaramaluku.com](http://www.antaramaluku.com) (10 Agustus 2010).
- Anonim, 2011a. *Panduan Umum Program Pengendalian dan Pemberantasan Rabies dengan Vaksinasu Massal*, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Anonimous, 2011b. *Laporan kasus gigitan hewan penular rabies* Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak. 2011
- Aubert, M.F.A., 1992, *Practical significance of rabies antibodies in cats and dogs*. *Rev. sci. Tech. Off, int., epiz.*, 11 (3)
- Bagja W., 2011, *Pidato Ketua Umum Pengurus Besar Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PB PDHI) dalam Pelantikan Dokter Hewan* di Auditorium Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 7 Juni 2011. Dikutip dari [www.ugm.ac.id](http://www.ugm.ac.id)
- Basri C., 2018, *Kajian Epidemiologi Lyssavirus Pada Kalong (Pteropus vampirus) dan Resikonya Pada Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Garut (Disertasi)*, Program Studi Ilmu Sain Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta,

- Belotto, A.J., 1988. *Organization of Mass Vaccination for Dog Rabies in Brazil, Review of Infectious Diseases*, 10 (4) :693-696.
- Binepal, Y.S., Mbuthia P.G., Soi R., Kilelu E.M., Koske J.M. – 1991 - *Rabies in Kenya, 1979-1988 – a report*. Bulletin of Animal Health and Production in Africa, 39, 447-449.
- Budi Prasetyo, dkk., 2016. *Analisa Implementasi Program Penanggulangan Rabies di Kabupaten Melawi Tahun 2016*. Jurnal Stikes-Kapuasraya.ac.id. Volume 3, No.1. Juli 2016.
- Caturroso, P.R., 2014. *Peran Dan Kewenangan Dokter Hewan Indonesia, Debat Kelembagaan Otoritas Veteriner (Veterinary Medical Authority)*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Civas.net., 2009. *Rintis konsep one health melawan penyakit zoonosis*
- Cleaveland, S., Kaare, M., Tiringa, P., Mlengeya, T., Barrat, J. 2003. A Dog Rabies Vaccination Campaign in Rural Africa : Impact on The Incidence of Dog Rabies and Human Dog-Bite Injuries. *Vaccine*, 21 : 1965-1973.
- Cliquet. F., Picard-Meyer E. 2004. *Rabies and rabies related viruses : a modern perspective on ancient disease*. Emerging Zoonosis and Pathogens of Public Health Concern. Scientific and Technical Review Office International des Epizooties Vol. 23(2) pp 625-642.
- Chomel, B., Goswani, G., Bullon, F., Cardenas, E., de Beublain, T.D., Lombard, M., dan Giambruno, E. 1988. *Mass Vaccination Against Rabies: Are Dogs Correctly Protected? The Peruvian Experience*. *Reviews of Infectious Diseases*, 10 (4) : 697-702.100.
- Darwin, Muhadjir. 2001. *Analisis Kebijakan Publik*, Gava Media, Yogyakarta
- Darwin, Muhadjir, 2005, “*Freedom From Fear: Social Disruption and System of Violence in Indonesia*”, in The Indonesian Crisis: A Human Development Perspective.
- Darwin, Muhadjir. 2007. *Revitalisasi Nasionalisme Madani dan Penguatan negara di Era Demokrasi: Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada*, Yogyakarta
- Delgado, S., Carmenes, P. 1997. Immune Response Following a Vaccination Campaign Against Rabies in Dogs From Northwestern Spain. *Preventive Veterinary Medicine*, 31 : 257-261.

- Doddet, B., Goswami, A., Gunasekera, A., de Guzman, F., Jamali, S., Montalba, C., Purba, W., Quiambao, B., Salahudin, N., Sampath, G., Tang, Q., Tantawichien, T., Wimalaratne, O., Ziauddin, A. 2008. *Rabies Awareness in Eight Asian Countries. Vaccine*, Vol 26 : 6344-6348.
- Dun, William. 2000. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. Hal 218-281
- Dye, T.R. 1992. *Understanding Public Policy*, seventh edition. Englewood Cliffs, N.J. Prentice Hall.
- E Anderson, James. 2006. *Public Policy Making: An Introduction*. Belmont: Wadsworth.
- Edward, George C. (1990), *Implementing Public Policy*, Washington : Congressional Quarterly Press.
- Effendi, Sofian. 2000. *Analisis Kebijakan Publik*, Modul Kuliah Magister Administrasi Publik UGM, Yogyakarta.
- Evans, P., Rueschemeyer, D., Skocpol, T., eds. 1985. *Bringing the State Back In*. New York: Cambridge Univ. Press
- Evans, P. 1989. *Predatory, Developmental, and other Apparatuses: a Comparative Political Economy Perspective on the Third World State*. Sociol. Forum. 4:561-87
- Fahrion S.A. et al., 2017, *The Road to Dog Rabies Control and Elimination . What Keeps Us from Moving Faster?*. [Http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5430047](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5430047).
- Fekadu, M. 1988. Pathogenesis of Rabies Virus Infection in Dogs. *Reviews of Infectious Diseases*, Vol. 10 : 678-685.
- Fishbein, D.B., Yenne, K.M., Dressen, D.W., Teplis, C.F., Mehta, N. & Briggs, D.J. 1993. *Risk factors for systemic hypersensitivity reaction after booster vaccination with human-diploid cell rabies vaccine – a nation wide prospective study*. *Vaccine* 11, 1390-1394.
- Gaffar, A., 2000. *Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Giddens, A., 1990. *The Consequences of Modernity*, Stanford, California : Stanford University Press.
- Grindle, M., Thomas, J., 1989. *“Policy Makers, Policy Choices, and Policy Outcomes:*

- Gunn, W. N. 1981. *Public Policy Analysis: An Introduction*. New Jersey: Prentice Hall.
- Gustin M., dan Yusri A., 2015. *Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Pekanbaru dalam Pengendalian dan Penanggulangan Rabies Tahun 2013*, JOM FISIP, Vol. 2 No.2, Oktober 2015
- Hans O. Schmitt, "Foreign Capital and Social Conflict in Indonesia 1950-1958)
- Heriyanto, 2010. *Kebijakan Karantina dalam Penanganan Kasus Rabies* - disampaikan pada Seminar Rasional Rabies dan Prosedural Karantina oleh Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada.
- Hiswani. 2003. *Pencegahan dan Pemberantasan Rabies*. Universitas Sumatera Utara, Medan. <http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-hiswani10.pdf>.
- Hirschman, A. O., 1971. *A Bias for Hope: Essays on Development and Latin America*. New Haven: Yale Univ. Press
- Huntington, S.P., 1991, *The Third Wave, Democratization in the Late Twentieth Century*, Oklahoma University Press, Norman, Oklahoma
- Hutabarat, T., Geong, M., Newsome, A., Ruben, A., Cutter, S. 2003. Rabies and Dog Ecology in Flores. *Urban Animal Management Conference Proceedings*:1-8
- Inoue, S., M. Yurie, K. Tomoko, O. Kenichiro, Y. Akio. 2003. *Safe and easy monitoring of antirabies antibody in dogs using his-tagged recombinant N-protein*. Jpn. J. Infect. Dis. 56:158-160.
- Islamy, M I., 2001. *Seri Policy Analysis*. Malang: Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya Malang.
- Ismadi, J. 2012. Kajian Perbandingan Ekologi Rabies Pada Anjing Di Kabupaten Tangerang Daerah Bebas Rabies dan Kabupaten Lebak Daerah Endemis Rabies. *Tesis*, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada.
- Jones, C.O. 1984, *Pengantar Kebijakan Publik ( Public Policy )*, Rajawali Press, Jakarta
- Kemenkes RI. (2013). *Data dan Informasi Situasi dan Analisis Rabies*. Jakarta
- Kemenkes RI. (2016). Situasi Rabies di Dunia "Jangan Ada Lagi Kematian Akibat Rabies". [www.depkes.go.id/Infodatin-Rabies](http://www.depkes.go.id/Infodatin-Rabies). Jakarta.

Kemenko PMK, RI. (2016). Pendekatan One Health “*Implementasi One Health di Indonesia*”. <https://ghasaindonesia.files.wordpress.com>. Jakarta.

Khamil, M., 2003. Kajian Kasus Kontrol Rabies pada Anjing di Kabupaten Agam Sumatera Utara. *Tesis*, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada

Latupeirissa, H. 2003. *Laporan Perkembangan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (vaksinasi rabies) Kota Ambon*. Dinas Pertanian dan Peternakan Pemerintah Kota Ambon, Maluku.

Lestari, I., Made, N.D., 2005. *Review rabies, Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan*. Lokakarya Nasional Penyakit Zoonosis.

Mahardika, I.G.N., Putra, A.A.G., Dharma, D.M.N. 2009. *Tinjauan Kritis Wabah Rabies di Bali : Tantangan dan Peluang*.

Malahayati, E. 2009. Pengaruh Karakteristik Pemilik Anjing terhadap Partisipasinya dalam Program Pencegahan Rabies di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Kota Medan Tahun 2009. *Skripsi*. FKM USU. Medan.

Manaro N.M., Yovani N., 2018. Menuju Indonesia Bebas Rabies 2010, *Problem Institusi Dalam Implementasi Kebijakan Kesehatan Publik di Bali*. <https://jurnal.ugm.ac.id/>, volume 07, No. 04 Desember 2018.

Mukhlis, 2006. Hubungan Faktor-Faktor Individu dan Organisasi Dengan Kinerja Petugas Vaksinasi di Kabupaten Aceh Timur. *Tesis*, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada.

Miles, M. B., Huberman, M., *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: UI Press.

Miles, M. B., Huberman, M., *Qualitative Data Analysis A Sourcebook of New Method*. Beverly Hills London: Sage Publication.

Moleong, L.J., 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moran, D., Juliano P., Alvarez, D., Lindblade, K.A., Ellison, J.A., Gilbert, T.A., Petersen, B., Rupprecht, C., and Recuenco, S., 2015. *Knowledge, attitudes and practices regarding Rabies and exposure to bats in two rural communities in Guatemala*. *BMC Research Notes* 8:1-7

Muhajir, N., 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin

- Naipospos, T.S., 2014. Penyakit Hewan : *Dampak Bagi Kesehatan Masyarakat, Kemiskinan, dan Lingkungan*, Center for Indonesia Veterinary Analytical Studies (CIVAS), Bogor-Indonesia.
- Nani S. 2010. Rabies pada anjing di kabupaten Flores Timur : Studi Populasi dan Uji coba oral bait. *Tesis*, Program Studi Sain Veteriner Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Nugroho R., 2002. Public Policy, Teori, Manajemen, Dinamika, Analisis, Konvergensi, dan Kimia Kebijakan, PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia Jakarta.
- Octriana, R. 2011. Profil Pemeliharaan Anjing dan Keterkaitannya dengan Kejadian Rabies di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- OIE. 2008. *Manual of diagnostic test and vaccine for terrestrial animals*. ([http://www.oie.int/eng/norms/mmanual/a\\_00044.htm](http://www.oie.int/eng/norms/mmanual/a_00044.htm). accessed 21 Juni 2011).
- OIE. 2008. *Rabies. Manual of Standard for Diagnostic Techniques*. Terrestrial Manual. Paris.
- OIE. 2014. Benchmark document : *rabies and rabies-related initiatives in ASEAN Members State (2014)*. Proceedings Workshop on relevant International Standards for Rabies. Australian Government
- Parwis M., dkk., 2016. *Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Masyarakat Dalam Mewaspada Gigitan Anjing Sebagai Hewan Penular Rabies (HPR) di Kabupaten Banda Aceh*. [www. researchgate.net](http://www.researchgate.net). Jurnal Medika Veterina. ISSN 0853-1943
- Purwanto, E.A., 2004. *Revitalisasi Studi Implementasi Kebijakan Publik*, Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik. Volume 8, No. 2 (November 2004).
- Purwanto, E.A., Sulistyastuti, D.R. 2012. Implementasi Kebijakan Publik, *Konsep dan Aplikasinya Di Indonesia*, Gava Media, Yogyakarta.
- Putra, K.A.P. 2009. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat tentang Rabies dengan Perilaku Pencegahan Rabies di Desa Mekar Bhuana Kecamatan Abiansema Kabupaten Badung Bali. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jakarta.
- Radostits, O. M.; Blood, D .C.; Gay, C. C. (1995): Veterinary Medicine: ELBS, 8<sup>th</sup> Ed. 1087 – 1094.



- Sarosa, A., Adjid, B.RM. Sidharta, dan G.T. Jalaludin. 2000. *Studi Penyakit Rabies di Daerah Endemik Prevalensi Infeksi Virus Rabies pada Anjing, Kucing, dan Tikus di Kodya Padang Sumatera Barat*. **Laporan**. Balai Penelitian Veteriner, Bogor.
- Sikko MM. 2010. Dinamika populasi anjing dan cakupan vaksinasi rabies di rural dan urban Kabupaten Sikka. *Tesis*, Program Studi Sain Veteriner Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. 1995. *Method of Penelitian Survey*, Cetakan II, Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta.
- Sjahrir. 1988. *Kebijaksanaan Negara: Konsistensi dan Implementasi*. Jakarta: LP3ES
- Smith., 1992. Dalam Sumiarto, B., 2002. *Epidemiologi Verocytotoxigenic Escherichia coli (VTEC) pada Sapi Perah di Propinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Jogjakarta*. Disertasi program doctor. UGM. Yogyakarta.
- Subarsono, A.G, (2006), *Analisis Kebijakan Publik konsep teori dan aplikasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Suhendra R., 1996, *Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Program Pemberantasan Rabies*, Studi kasus di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Barat, Tesis, Magister Administrasi Publik, Yogyakarta.
- Sunggono, B., 1994. *Hukum dan Kebijakan Publik*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Supriyatna, S. 1997. *Pengarahannya Pelaksanaan Kegiatan Pembebasan Rabies TA. 1997/1998 serta Penyusunan Kegiatan dan Anggaran TA. 1998/1999*. Rapat Kerja Nasional Pembebasan Rabies, Direktorat Kesehatan Hewan, Jakarta 16-17 Juni 1997.
- Susetya., Sugiyama, M., Inagaki, A., Ito, N., Mudiarto, G., Minamoto, N. 2008. Molecular Epidemiology of Rabies in Indonesia. *Virus Research*, Vol 135 : 144-149.
- Sumiarto, B., 2002. *Epidemiologi Verocytotoxigenic Escherichia coli (VTEC) pada Sapi Perah di Propinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Jogjakarta*. Disertasi program doctor. UGM. Yogyakarta.
- Tagueha, A.S., 2011. *Kajian Rabies di Kota Ambon : Evaluasi Kinerja Petugas Vaksinasi dan Tingkat Kekabalan Anjing*. *Tesis*, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada.

Thrusfield, M., 2007. *Observational Studies*. Veterinary Epidemiology. Third Edition. Blackwell Publishing. 266 – 284.

Tioho H.O., 2009. Implementasi Kebijakan Pemberantasan Rabies di Provinsi Sulawesi Utara. *Tesis*, Magister Studi Kebijakan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Wahab, Solichin Abdul. 2001. *Analisis Kebijaksanaan: Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*, Bumi Aksara, Jakarta.

Wahyudi, E.R. 2001. Kajian Strategi Pemberantasan Rabies Dalam Penerapan Otonomi Daerah di Jawa Barat. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Walke, H., 2010, *Kepala Program Kantor Koordinasi dan Pengembangan Kesehatan Dunia dan Kesehatan Masyarakat pada Center for Disease Control and Prevention (CDC)*, kegiatan Crisis and Risk Emergency Communication di Atlanta 9 Maret 2010. Dikutip dari Kompas, edisi 29 September 2010.

Wibawa S., 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wibawa S., 1994. *Kebijakan Publik : Proses dan Analisis*, Intermedia, Jakarta.

Widiyanti S., 2013. *Konsep One Health Diterapkan Antaruniversitas*. <https://lifestyle.kompas.com>. Jakarta.

WHO, 2012, *Strategic Framework for Elimination of Human Rabies Transmitted by Dogs in The South-East Asia Region*

## **PERUNDANG-UNDANGAN**

### **Kesehatan Hewan dan Peternakan:**

1. Undang-undang No. 41 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-undang No. 18 tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015).
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244).
3. Undang-undang Nomor 4 Tahun 1982 tentang Wabah Penyakit Menular. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3273)



4. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3482).
5. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 100 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3495).
6. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3482).
7. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244).
8. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 66 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723).
9. Undang-undang No. 12 Tahun 2008 tentang Perubahan kedua atas Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3482).
10. Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
11. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1973 tentang Pembuatan Persediaan, Peredaran dan Pemakaian Vaksin, Sera, dan Bahan-bahan Diagnostik Biologi Untuk Hewan. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1973 Nomor 23).
12. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1977 tentang Pembuatan Penolakan, Pencegahan, Pemberantasan, dan Pengobatan Penyakit Hewan. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1977 Nomor 23. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3101).
13. Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2012 tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 214).
14. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1991 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3447).
15. Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 1992 tentang Obat Hewan. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 129. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3509).

16. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antar Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintahan Kabupaten/ Kota. (Lembaran Negara Reuplik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82. Tambahan Lembaran Negara Reuplik Indonesia Nomor 4737).
17. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2000 tentang Karantina Hewan (Lembaran Negara Reuplik Indonesia Tahun 2000 Nomor 161, Tambahan Lembaran Negara Reuplik Indonesia Nomor 4002).
18. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2017 tentang Otoritas Veteriner (Lembaran Negara Reuplik Indonesia Tahun 2017 Nomor 20)
19. Keputusan Bersama Menteri Kesehatan Reuplik Indonesia, Menteri Pertanian Reuplik Indonesia, dan Menteri Dalam Negeri Reuplik Indonesia Nomor 279A/Men.Kes/SK/VIII/1978, Nomor 522/ Kpts/UM/8/78 Nomor 143 Tahun 1978 tentang Peningkatan, Pemberantasan dan Penanggulangan Rabies.
20. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia, Nomor 487/ Kpts/UM/6/1981, tentang Pencegahan, Pemberantasan dan Pengobatan Penyakit Hewan Menular .
21. Keputusan Menteri Pertanian Reuplik Indonesia, Nomor 363/Kpts/UM//5/1982, tentang Pedoman Khusus Pencegahan, Pemberantasan Rabies.
22. Keputusan Menteri Pertanian Reuplik Indonesia, Nomor 1096/ Kpts/ TN.120/ 10/1999, tentang Pemasukan Anjing, Kucing, Kera, dan Hewan Sebangsanya ke Wilayah/Daerah Bebas di Indonesia.
23. Instruksi Menteri Dalam Negeri Reuplik Indonesia, Nomor 32 Tahun 1992 tentang Koordinasi Bagi Pencegahan, Pemberantasan, dan Penanggulangan Rabies di Daerah.
24. Instruksi Panglima ABRI Nomor ST/292/1993 tanggal 6 Oktober 1993 tantang Peran Serta ABRI dalam Program Pemberantasan Rabies.
25. Instruksi Panglima ABRI Nomor ST/26/1994 tanggal 12 Februari 1994 tantang Tindak Lanjut ABRI dalam mendukung keberhasilan Program Pemberantasan Rabies di Seluruh Indonesia
26. Surat Keputusan Bersama 3 Direktur Jenderal Tahun 1989 (SK. Dirjen PUOD No.443.4-531, Dirjennak No. 24, Dirjen PPM&PLP no. Agno.366.I/PD.03.04) tentang Pelaksanaan Pembebasan Rabies di Pulau Jawa dan kalimantan, diperbaharui pada tahun 1993 untuk perpanjangan kepanjangan Pembebasan Rabies Se-Pulau Jawa dan Kalimantan, sekaligus Pembebasan Pulau Sumatera dan Sulawesi, diperbaharui lagi dengan Surat Keputusan Bersama 3 Direktur Jenderal Tahun 1999 (Dirjen PPM&PLP No.KS.00-01-1,1554, Dirjennak No. 999, Dirjen PUOD No.443.2-270) tentang Pelaksanaan Kegiatan Pembebasan dan Mempertahankan Daerah Bebas Rabies Di Wilayah Indonesia.

27. Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan No.59/ Kpts/PD.610/05/2007 Tahun 2007 tentang Jenis-jenis Penyakit Menular yang mendapat Prioritas Pengendalian dan atau Pemberantasan.
28. Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan No.95/TN.120/ Kpts/DJP/DEPTAN Tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pemasukan Anjing, Kucing, Kera, dan Hewan sebangsanya dari Negara Wilayah/Daerah Tidak Bebas Rabies ke Wilayah/Daerah Bebas Rabies.
29. Keputusan Menteri Pertanian No. 4026/Kpts/OT.140/4/2013, tentang Penetapan Jenis Penyakit Hewan Menular Strategis (tanggal 1 April 2013).
30. Peraturan Presiden No. 30 Tahun 2011 tentang Pengendalian Zoonosis
31. Peraturan Gubernur Banten No. 40 Tahun 2012 tentang Pengendalian Zoonosis di Provinsi Banten.
32. Keputusan Gubernur Banten No. 524.31.05/Kep.1017–Huk/2012 tentang Pembentukan Komisi Provinsi Pengendalian Zoonosis.
33. Peraturan Menteri Pertanian No. 64/Permentan/OT.140/9/2007, tentang Pedoman Pelayanan Pusat Kesehatan Hewan.
34. Peraturan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 976/Kpts/OT.160/F/11/2011, tentang Pedoman Pelayanan Veteriner
35. Undang-undang No. 12 Tahun 2008 tentang Perubahan kedua atas Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3482).
36. Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
37. Peraturan Daerah Provinsi Banten No. 3 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten.
38. Peraturan Daerah Kota Cilegon No. 41 Tahun 2007 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Cilegon.
39. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lebak
40. Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang No. 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pandeglang
41. Peraturan Daerah Kabupaten Serang No. 11 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Serang

42. Peraturan Daerah Kota Serang No. 5 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Serang
43. Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang No. 15 Tahun 2014 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tangerang
44. Peraturan Daerah Kota Tangerang No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kota Tangerang
45. Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan No. 8 Tahun 2011 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Tangerang Selatan

**Pemerintahan, Hukum, Ekonomi, dan Politik Kebijakan :**

1. UU No. 22 Tahun 1948, tentang Sistem Otonomi
2. UU No.1 Tahun 1957, tentang Pokok-pokok Pemerintah Daerah
3. UU No. 6 Tahun 1959, tentang Penyerahan Tugas-tugas Pegawai Negeri dan Penyerahan Keuangannya Kepada Pemerintah Daerah
4. UU No. 18 tahun 1965, tentang Pokok-pokok Pemerintah Daerah
5. UU No. 5 tahun 1974, tentang Pokok-pokok Pemerintah Daerah
6. UU No. 22 tahun 1999, tentang Pemerintah Daerah
7. UU No. 32 tahun 2004, tentang Pemerintah Daerah
8. Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 1992, tentang Penyelenggaraan Otonomi Daerah dengan titik berat pada Daerah Tingkat II
9. Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 1995, tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintahan kepada 26 Dati II Percontohan